



UMSURA

Universitas Muhammadiyah Surabaya

ARTIKEL

**PENGARUH GAYA BELAJAR SISWA TERHADAP
KARAKTER MANDIRI PADA KELAS II SEKOLAH DASAR**

**SITI ZAHROH
NIM. 20241115072**

**DOSEN PEMBIMBING
Dr Dra. Badruli Martati, S.H., M.A., M.Pd.
Ishmatun Naila, S.Si., M.Pd.**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS PENDIDIKAN, KOMUNIKASI, DAN SAINS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURABAYA
2026**

**PENGARUH GAYA BELAJAR SISWA TERHADAP KARAKTER
MANDIRI PADA KELAS II SEKOLAH DASAR**

ARTIKEL

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan**

**SITI ZAHROH
NIM. 20241115072**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS PENDIDIKAN, KOMUNIKASI, DAN SAINS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURABAYA
2026**



MOTO DAN PERSEMBAHAN

Motto :

“Man Jadda Wajada” Barang siapa yang bersungguh-sungguh, ia akan mendapatkan

Persembahan:

Dengan segenap keikhlasan hati dan rasa syukur yang mendalam kehadiran Allah Subhanahu Wa Ta’ala yang senantiasa selalu melimpahkan rahmat dan karunia-Nya dalam setiap langkah hidup saya. Tugas akhir artikel ini saya persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua, yang selalu menjadi sumber kekuatan dan inspirasi dalam hidup saya. Terima kasih atas cinta, doa yang tiada henti, serta dukungan penuh kasih yang selalu mengiringi setiap langkah.
2. Suami, yang selalu mendampingi dan menjadi penyemangat dalam setiap keadaan suka maupun duka.
3. Kedua buah hati tercinta, yang menjadi sumber kekuatan dan cahaya kebahagiaan dalam keluarga kecil kami.
4. Dosen Pembimbing, yang telah dengan sabar memberikan arahan, motivasi, dan bimbingan hingga saya dapat menyelesaikan tugas akhir ini. Peran kalian adalah bagian yang sangat berarti dalam proses ini.
5. Rekan kerja dan keluarga besar kedua, seluruh GTK SD Muhammadiyah 1 Bangkalan yang selalu mendukung dan mendoakan, serta menjadi lingkungan yang penuh kebersamaan.

Karya ini adalah wujud nyata dari doa, kerja keras, dan kasih sayang yang telah diterima dan diberikan sepanjang perjalanan ini. Semoga dapat menjadi awal dari perjalanan yang lebih bermakna, serta membawa manfaat bagi diri sendiri, keluarga, dan orang-orang di sekitar.

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Artikel yang ditulis oleh **SITI ZAHROH** NIM 20241115072 dengan judul “Pengaruh Gaya Belajar Siswa Terhadap Karakter Mandiri pada Kelas II Sekolah Dasar” ini telah disetujui oleh dosen pembimbing untuk diujikan pada tanggal 28 Januari 2026

Dosen Pembimbing

Tanda Tangan

Tanggal

I. **Dr Dra. Badruli Martati S.H., M.A., M.Pd.**



15 Januari 2026

II. **Ishmatun Naila, S.Si., M.Pd**



13 Januari 2026

Mengetahui,

Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar,



Lilik Binti Mirnawati, S.Pd.I., M.Pd.

LEMBAR PENGESAHAN UJIAN

Artikel yang ditulis oleh **SITI ZAHROH** telah diuji dan dinyatakan sah oleh Panitia Ujian Tingkat Sarjana (S1) Fakultas Pendidikan, Komunikasi, dan Sains Universitas Muhammadiyah Surabaya sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada tanggal 28 Januari 2026

Dosen Penguji

Tanda Tangan Tanggal

I. Lilik Binti Mirnawati, S.Pd.I., M.Pd.



09-04-2026

II. Meirza Nanda Faradita, S.Pd., M.Pd.



28-04-2026


III. Dr Dra. Badruli Martati S.H., M.A.,
M.Pd.



17-04-2026

Mengetahui,

Dekan Fakultas Pendidikan, Komunikasi, dan Sains
Universitas Muhammadiyah Surabaya



Achmad Hidayatullah, S.Pd., M.Pd., Ph. D.

PERNYATAAN TIDAK MELAKUKAN PLAGIASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Siti Zahroh
NIM : 20241115072
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Menyatakan bahwa artikel yang saya tulis ini benar-benar tulisan karya sendiri, bukan hasil plagiasi, baik sebagian maupun keseluruhan. Bila dikemudian hari terbukti hasil plagiasi, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Surabaya.

Bangkalan, 15 Januari 2026

Yang membuat pernyataan,



ABSTRAK

Zahroh, Siti. 2026. Pengaruh Gaya Belajar Siswa Terhadap Karakter Mandiri pada Kelas II Sekolah Dasar. Artikel, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muhammadiyah Surabaya. Pembimbing I: Dr Dra. Badruli Martati, S.H., M.A., M.Pd., Pembimbing II: Ishmatun Naila, S.Si., M.Pd.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris pengaruh gaya belajar (visual, auditori, dan kinestetik) terhadap pembentukan karakter mandiri siswa kelas II Sekolah Dasar. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode *explanatory survey*. Populasi penelitian adalah seluruh 62 siswa kelas II di SD Muhammadiyah 1 Bangkalan, yang diambil sebagai sampel secara jenuh (total sampling). Data dikumpulkan menggunakan dua jenis kuesioner. Kuesioner gaya belajar (15 butir) mengukur preferensi visual, auditori, dan kinestetik, sedangkan kuesioner karakter mandiri (10 butir) mengukur aspek inisiatif, disiplin, tanggung jawab, percaya diri, dan kemampuan mengatasi kesulitan. Data dianalisis dengan statistik deskriptif dan inferensial. Uji prasyarat meliputi uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov* dan uji linearitas *Lack of Fit*. Hipotesis diuji menggunakan analisis regresi linear sederhana untuk masing-masing gaya belajar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketiga gaya belajar berpengaruh signifikan terhadap karakter mandiri. Gaya belajar kinestetik memiliki pengaruh paling dominan dengan kontribusi 47,2% ($R^2 = 0,472$; $p = 0,000$), diikuti oleh auditori (26,8%) dan visual (13,8%). Temuan ini mengkonfirmasi teori bahwa pembelajaran aktif yang sesuai dengan modalitas belajar siswa, khususnya kinestetik, menciptakan rasa kompetensi dan otonomi yang mendorong kemandirian. Gaya belajar secara signifikan memengaruhi pembentukan karakter mandiri siswa kelas II SD, dengan gaya belajar kinestetik sebagai prediktor terkuat. Implikasi penelitian menekankan pentingnya penerapan pembelajaran berdiferensiasi yang mengakomodasi keragaman gaya belajar, terutama pendekatan kinestetik, untuk mengoptimalkan pembentukan karakter mandiri sejak dini.

Keywords – *Gaya Belajar*, Karakter, Mandiri

ABSTRACT

Zahroh, Siti. 2026. Pengaruh Gaya Belajar Siswa Terhadap Karakter Mandiri pada Kelas II Sekolah Dasar. Artikel, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muhammadiyah Surabaya. Pembimbing I: Dr Dra. Badruli Martati, S.H., M.A., M.Pd., Pembimbing II: Ishmatun Naila, S.Si., M.Pd.

This study aims to empirically examine the effect of learning styles (visual, auditory, and kinesthetic) on the formation of independent character in 2nd grade elementary school students. This study uses a quantitative approach with an explanatory survey method. The study population consisted of all 62 2nd grade students at SD Muhammadiyah 1 Bangkalan, who were selected as a saturated sample (total sampling). Data were collected using two types of questionnaires. The learning style questionnaire (15 items) measured visual, auditory, and kinesthetic preferences, while the independent character questionnaire (10 items) measured the aspects of initiative, discipline, responsibility, self-confidence, and ability to overcome difficulties. The data were analyzed using descriptive and inferential statistics. The prerequisite tests included the Kolmogorov-Smirnov normality test and the Lack of Fit linearity test. The hypotheses were tested using simple linear regression analysis for each learning style. The results showed that all three learning styles had a significant effect on independent character. The kinesthetic learning style had the most dominant effect with a contribution of 47.2% ($R^2 = 0.472$; $p = 0.000$), followed by auditory (26.8%) and visual (13.8%). These findings confirm the theory that active learning that is in line with students' learning modalities, especially kinesthetic, creates a sense of competence and autonomy that encourages independence. Learning styles significantly influence the formation of independent character in 2nd grade elementary school students, with kinesthetic learning style being the strongest predictor. The implications of this study emphasize the importance of implementing differentiated learning that accommodates diverse learning styles, especially the kinesthetic approach, to optimize the formation of independent character from an early age.

Keywords – Learning Style, Character, Independence

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis haturkan ke hadirat Allah Subhanahu Wa Ta'ala atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga artikel berjudul "*Pengaruh Gaya Belajar Siswa Terhadap Karakter Mandiri pada Kelas II Sekolah Dasar*" dapat diselesaikan dengan baik. Artikel ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD), Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surabaya.

Penyusunan artikel ini tidak terlepas dari bantuan dan dukungan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Mundakir, S.Kep., Ns., M.Kep., selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Surabaya, atas dukungan dan arahannya selama masa studi.
2. Achmad Hidayatullah, S.Pd.,M.Pd.,Ph.D selaku Dekan Fakultas Pendidikan, Komunikasi dan Sains, atas motivasi yang diberikan kepada mahasiswa.
3. Lilik Binti Mirnawati, S.Pd.I., M.Pd., selaku Ketua Program Studi PGSD dan Dosen Penguji I, atas bimbingan dan dukungannya.
4. Dr Dra. Badruli Martati, S.H., M.A., M.Pd. selaku Dosen Pembimbing I, atas kesabaran dan bimbingan selama proses penyusunan artikel.
5. Ishmatun Naila, S.Si., M.Pd. selaku Dosen Pembimbing II, atas arahan dan bimbingan selama proses penyusunan artikel.
6. Seluruh Bapak/Ibu Dosen Program Studi PGSD, FKIP Universitas Muhammadiyah Surabaya, atas ilmu dan pengalaman yang telah diberikan.
7. Rekan-rekan mahasiswa Program Kelas Kerja Sama PGSD, atas dukungan dan motivasi yang senantiasa diberikan.

Penulis menyadari artikel ini masih memiliki keterbatasan, sehingga kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan. Penulis berharap artikel ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan kemampuan mengajar serta memberikan kontribusi positif bagi dunia pendidikan.

Akhir kata, penulis memohon ridha Allah Subhanahu Wa Ta'ala agar karya ini bernilai ibadah dan bermanfaat bagi semua pihak.

Surabaya, 15 Januari 2026

Siti Zahroh
NIM. 20241115072

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN MOTO DAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN.....	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
Abstrak	1
1. Latar Belakang	2
2. Metode Penelitian.....	8
3. Hasil Dan Pembahasan	12
A. Hasil Penelitian	12
B. Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Karakter Mandiri	22
4. Kesimpulan	25
Daftar Pustaka.....	28
LAMPIRAN-LAMPIRAN	32

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN A

1. Surat Ijin Penelitian.32
2. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian33
3. Berita Acara Bimbingan Skripsi34
4. Bukti LOA.....35
5. Surat Keterangan Bebas Plagiasi.....36

LAMPIRAN B

1. Lembar Kuesioner Gaya Belajar.....37
2. Lembar Kuesioner Karakter Mandiri.....38

LAMPIRAN C

1. Hasil Kuesioner Gaya Belajar.....39
2. Hasil Kuesioner Karakter Mandiri.....43
3. Perencanaan Pembelajaran Mendalam.....47

LAMPIRAN D

1. Dokumentasi.....49
2. Endorsment Pusat Bahasa.....52
3. Hasil Plagiasi.....53
4. Biodata.....57

Pengaruh Gaya Belajar Siswa Terhadap Karakter Mandiri Pada Kelas II Sekolah Dasar

Siti Zahroh¹, Badruli Martati², Ishmatun Naila³

¹PGSD, Universitas Muhammadiyah Surabaya, Surabaya, Indonesia

²PGSD, Universitas Muhammadiyah Surabaya, Surabaya, Indonesia

³PGSD, Universitas Muhammadiyah Surabaya, Surabaya, Indonesia

* st.zahrohkr89@gmail.com, badrulimartati@um-surabaya.ac.id,
ishmatunnaila@um-surabaya.ac.id, ORCHID iD

DOI : <https://doi.org/10.56480/ijn.v5i1.XXXX>

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris pengaruh gaya belajar (visual, auditori, dan kinestetik) terhadap pembentukan karakter mandiri siswa kelas II Sekolah Dasar. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode *explanatory survey*. Populasi penelitian adalah seluruh 62 siswa kelas II di SD Muhammadiyah 1 Bangkalan, yang diambil sebagai sampel secara jenuh (total sampling). Data dikumpulkan menggunakan dua jenis kuesioner. Kuesioner gaya belajar (15 butir) mengukur preferensi visual, auditori, dan kinestetik, sedangkan kuesioner karakter mandiri (10 butir) mengukur aspek inisiatif, disiplin, tanggung jawab, percaya diri, dan kemampuan mengatasi kesulitan. Data dianalisis dengan statistik deskriptif dan inferensial. Uji prasyarat meliputi uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov* dan uji linearitas *Lack of Fit*. Hipotesis diuji menggunakan analisis regresi linear sederhana untuk masing-masing gaya belajar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketiga gaya belajar berpengaruh signifikan terhadap karakter mandiri. Gaya belajar kinestetik memiliki pengaruh paling dominan dengan kontribusi 47,2% ($R^2 = 0,472$; $p = 0,000$), diikuti oleh auditori (26,8%) dan visual (13,8%). Temuan ini mengkonfirmasi teori bahwa pembelajaran aktif yang sesuai dengan modalitas belajar siswa, khususnya kinestetik, menciptakan rasa kompetensi dan otonomi yang mendorong kemandirian. Gaya belajar secara signifikan memengaruhi pembentukan karakter mandiri siswa kelas II SD, dengan gaya belajar kinestetik sebagai prediktor terkuat. Implikasi penelitian menekankan pentingnya penerapan pembelajaran berdiferensiasi yang mengakomodasi keragaman gaya belajar, terutama pendekatan kinestetik, untuk mengoptimalkan pembentukan karakter mandiri sejak dini.

Keywords – *Gaya Belajar*, Karakter, Mandiri

1. Latar Belakang

Pendidikan di abad ke-21 mengalami pergeseran paradigma fundamental, di mana orientasinya tidak lagi terbatas pada pencapaian kompetensi kognitif semata, namun juga menitikberatkan pada pembentukan karakter peserta didik (Rahim & Ismaya, 2023). Tuntutan global dalam dunia pendidikan menekankan pentingnya mengembangkan kecakapan hidup (*life skills*) dan nilai-nilai sikap (*affective domain*) untuk mempersiapkan generasi muda menghadapi dinamika masyarakat yang kompleks (Ali, 2018). Merespons hal ini, Kurikulum Merdeka yang diimplementasikan di Indonesia menempatkan pengembangan profil pelajar Pancasila sebagai inti, yang di dalamnya mencakup dimensi-dimensi karakter seperti bernalar kritis, kreatif, dan mandiri (Purnawanto, 2022). Kemandirian, dalam konteks ini, dipandang sebagai fondasi krusial yang memungkinkan peserta didik untuk mengelola proses belajarnya sendiri, memiliki motivasi intrinsik, dan bertanggung jawab atas pencapaiannya. Kemampuan inilah yang pada akhirnya akan membekali mereka untuk menjadi *lifelong learners* atau pembelajar sepanjang hayat, sebuah kompetensi yang indispensable di era yang penuh dengan perubahan dan ketidakpastian ini (Kurnia dkk., 2023).

Sekolah Dasar (SD), khususnya pada fase kelas rendah seperti kelas II, merupakan periode kritis (*critical period*) dalam peletakan fondasi nilai-nilai karakter, termasuk kemandirian (Cahyani & Yustitia, 2020). Pada tahap perkembangan ini, siswa mengalami

transisi signifikan dari pola pembelajaran di kelas awal yang masih sangat bergantung pada bimbingan guru (*teacher-centered*) menuju bentuk pembelajaran yang mulai mengedepankan inisiatif diri (Fatonah, 2024). Menurut teori perkembangan psikososial Erikson, anak usia tersebut berada pada tahap *industry vs inferiority*, di mana rasa percaya diri dan kemampuan untuk menyelesaikan tugas secara mandiri mulai terbentuk (Maridah dkk., 2023). Apabila pada fase ini karakter mandiri berhasil dikembangkan, maka siswa akan memiliki landasan yang kokoh untuk menghadapi tuntutan akademis dan sosial yang semakin kompleks di jenjang pendidikan selanjutnya (Maryono dkk., 2018). Sebaliknya, kegagalan dalam menanamkan kemandirian dapat menyebabkan siswa mengalami ketergantungan yang berkelanjutan, yang pada akhirnya berpotensi menghambat prestasi dan proses penyesuaian dirinya di masa depan (Jannah dkk., 2021).

Namun, dalam praktiknya di lapangan, fenomena yang kerap dijumpai justru menunjukkan banyak siswa kelas II SD yang masih memiliki tingkat ketergantungan (*dependency*) yang tinggi terhadap guru dan orang tua dalam menyelesaikan tugas-tugas belajarnya (Simanjutak dkk., 2024). Gejala ini termanifestasi dalam berbagai perilaku, seperti kecenderungan untuk mudah menyerah ketika menghadapi soal yang sedikit kompleks, serta kebiasaan meminta bantuan secara instan tanpa didahului oleh usaha mandiri yang memadai (Tresnaningsih dkk., 2019). Selain itu, kurangnya inisiatif untuk mengerjakan tugas secara proaktif dan selalu menunggu perintah dari guru juga menjadi indikator lain yang banyak diamati

(Bukit dkk., 2022). Realitas ini mengonfirmasi bahwa internalisasi nilai karakter mandiri pada peserta didik di jenjang tersebut belum sepenuhnya terwujud secara optimal. Temuan studi oleh Sulistyani (2020) lebih lanjut mengungkapkan bahwa rendahnya kemandirian belajar ini tidak hanya berdampak pada proses penyelesaian tugas, tetapi juga berpotensi menghambat pengembangan rasa percaya diri dan kemampuan problem-solving siswa, yang merupakan komponen kunci dalam keberhasilan belajar jangka panjang.

Dalam menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi pembentukan kemandirian belajar, salah satu aspek internal siswa yang diduga kuat peranannya adalah gaya belajar (*learning styles*). Gaya belajar merujuk pada cara khas seorang individu dalam menyerap, mengelola, dan memproses informasi selama proses pembelajaran (DePorter, 2019). Teori yang banyak dijadikan rujukan, seperti yang diungkapkan oleh Fleming (dalam Saputra, 2023), mengklasifikasikan gaya belajar menjadi visual, auditori, dan kinestetik. Gaya belajar visual merupakan gaya belajar individu yang cenderung berpikir dalam bentuk gambar, memiliki ingatan fotografis yang baik terhadap teks atau ilustrasi yang dilihat, serta lebih mudah menangkap informasi dari papan tulis, buku bergambar, atau presentasi dengan elemen visual yang kuat (Mahadi dkk., 2022). Gaya belajar auditori merupakan gaya belajar individu yang memiliki kepekaan tinggi terhadap nada, irama, dan timbre suara, serta sering kali perlu mengucapkan atau mendengarkan ulang materi untuk memahaminya (Mahadi dkk., 2022). Gaya belajar kinestetik merupakan gaya belajar individu yang memahami konsep

paling baik ketika mereka dapat memanipulasi objek, melakukan eksperimen, berperan aktif (*role-play*), atau belajar sambil bergerak (Mahadi dkk., 2022). Setiap gaya belajar tersebut memengaruhi preferensi dan efektivitas cara siswa dalam memahami materi pelajaran. Seorang siswa dengan gaya belajar kinestetik, misalnya, akan lebih mudah memahami konsep melalui simulasi atau permainan edukatif daripada hanya mendengarkan ceramah. Apabila preferensi gaya belajar ini terakomodasi dengan baik dalam desain pembelajaran, siswa akan mengalami kemudahan dalam memahami materi, yang pada gilirannya akan meningkatkan rasa percaya diri dan keaktifan mereka di dalam kelas (Rintani dkk., 2025). Kondisi psikologis yang positif inilah yang menjadi pemicu awal bagi tumbuhnya sikap mandiri, karena siswa merasa lebih kompeten dan terdorong untuk mengeksplorasi pengetahuan secara lebih mandiri.

Dalam kerangka penelitian ini, karakter mandiri dipahami sebagai suatu konstruk psikologis yang tercermin dari kemampuan siswa untuk mengatur, mengendalikan, dan bertanggung jawab atas proses belajarnya sendiri dengan minimnya ketergantungan pada figur eksternal seperti guru atau orang tua (Suryani dkk., 2023). Karakter mandiri dapat membantu perkembangan anak dalam peran sosial di masyarakat (Rindiyanto dkk., 2023). Fitriana dkk (2021) menegaskan bahwa kemandirian belajar merupakan aspek dari regulasi diri (*self-regulated learning*) dimana individu menjadi aktor proaktif dalam proses kognisi, motivasi, dan perilakunya sendiri. Pada konteks anak usia SD, kemandirian ini dapat dioperasionalkan melalui sejumlah indikator yang teramati. Menurut Fadhilah (2020),

indikator-indikator tersebut meliputi: (1) memiliki inisiatif untuk memulai dan menyelesaikan tugas tanpa disuruh, (2) menunjukkan kedisiplinan dalam mengelola waktu belajar, (3) bertanggung jawab penuh terhadap kewajiban dan tugas yang diberikan, (4) memiliki rasa percaya diri untuk mencoba dan menyelesaikan masalah, serta (5) memiliki kemampuan atau strategi untuk mengatasi kesulitan belajar yang dihadapi sebelum memutuskan untuk meminta bantuan. Kemunculan indikator-indikator ini secara konsisten menandakan bahwa siswa tidak hanya sekadar patuh, tetapi telah menginternalisasi nilai kemandirian sebagai bagian dari karakter belajarnya.

Hasil-hasil penelitian terdahulu memberikan dukungan empiris atas dugaan adanya hubungan antara gaya belajar dengan kemandirian belajar. Penelitian oleh Kurnia (2023) mengungkapkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan dari ketiga gaya belajar tersebut, dengan gaya belajar kinestetik memberikan kontribusi paling dominan. Temuan ini mengindikasikan bahwa pemahaman terhadap gaya belajar dominan siswa dapat menjadi prediktor bagi perkembangan kemandiriannya. Selanjutnya, penelitian dari Pratama (2024) menunjukkan bahwa pembelajaran yang mengakomodasi gaya belajar dapat meningkatkan kemampuan regulasi diri siswa, yang merupakan inti dari kemandirian belajar. Studi mereka menyimpulkan bahwa siswa yang pembelajarannya sesuai dengan gaya belajarnya menunjukkan peningkatan dalam hal inisiatif, manajemen waktu, dan tanggung jawab terhadap tugas. Melengkapi kedua temuan di atas, penelitian oleh Novianto dkk

(2025) mengeksplorasi strategi guru dalam mengakomodasi gaya belajar untuk menumbuhkan kemandirian. Mereka menemukan bahwa strategi diferensiasi produk dan proses pembelajaran secara signifikan mengurangi ketergantungan siswa pada guru. Meskipun ketiga penelitian ini telah mengkaji hubungan antara gaya belajar dan kemandirian, penelitian saat ini berupaya untuk mengisi celah dengan secara spesifik menyoroti siswa kelas II SD sebagai subjek, yang berada pada fase transisi kritis, sehingga diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih mendalam tentang fondasi awal pembentukan kemandirian belajar.

Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini secara khusus bertujuan untuk menguji secara empiris pengaruh gaya belajar terhadap pembentukan karakter mandiri siswa kelas II Sekolah Dasar. Keberadaan penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang bermakna, baik secara teoretis maupun praktis. Secara teoretis, temuan penelitian ini diharapkan dapat berfungsi sebagai bukti empiris (*empirical evidence*) yang memperkuat dan mengembangkan kerangka teori mengenai hubungan antara gaya belajar sebagai faktor internal dengan pembentukan karakter mandiri dalam konteks siswa kelas rendah, yang masih terbatas kajiannya (Mursari, 2019). Selain itu, hasil penelitian dapat memperkaya khazanah ilmu pendidikan, khususnya pada bidang psikologi pendidikan sekolah dasar. Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan yang kredibel bagi para pendidik, khususnya guru kelas II SD, dalam merancang dan mengimplementasikan pembelajaran yang lebih berdiferensiasi

dengan memfasilitasi beragam gaya belajar siswa (visual, auditori, kinestetik).

2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode *explanatory survey*. Creswell (2009) mendefinisikan *explanatory survey* sebagai suatu metode penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan hubungan kausal antar variabel melalui pengujian hipotesis. Penjelasan tersebut dilakukan dengan menganalisis data numerik yang dikumpulkan dari sampel yang merepresentasikan populasi (Arikunto, 2010). Pendekatan ini dipilih karena sesuai dengan tujuan penelitian, yaitu untuk menguji pengaruh antara variabel bebas (gaya belajar) dan variabel terikat (karakter mandiri).

Populasi dalam penelitian ini merujuk pada keseluruhan subjek atau unit analisis yang memenuhi kriteria tertentu yang ditetapkan oleh peneliti (Sugiyono, 2016). Dalam konteks penelitian ini, yang menjadi populasi adalah seluruh siswa kelas II Sekolah Dasar SD Muhammadiyah 1 Bangkalan pada tahun ajaran 2025/2026, yang berjumlah 62 siswa dan terbagi ke dalam tiga rombel. Sampel adalah sebagian dari populasi yang karakteristiknya dianggap dapat mewakili (representatif) populasi yang diteliti (Arikunto, 2010). Mengingat jumlah populasi yang relatif terbatas ($N= 62$), penelitian ini menggunakan teknik sampel jenuh (*total sampling*). Menurut Sugiyono (2016), sampel jenuh merupakan teknik penentuan sampel ketika seluruh anggota populasi digunakan sebagai sampel. Pertimbangan penggunaan teknik ini adalah ukuran

8

populasi ≤ 100 , sehingga memungkinkan untuk menjadikan seluruh populasi sebagai sampel (Arikunto, 2010).

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang utama adalah menggunakan kuesioner, yaitu teknik pengumpulan data yang efisien untuk menjangkau data dari sampel dalam jumlah besar dengan cara memberikan serangkaian pertanyaan atau pernyataan tertulis (Arikunto, 2021). Dalam penelitian ini, digunakan dua jenis kuesioner: (1) Kuesioner gaya belajar: Instrumen ini dikembangkan berdasarkan teori gaya belajar visual, auditori, dan kinestetik (Fleming dalam Saputra, 2023), yang terdiri dari lima belas pernyataan (lima untuk setiap gaya belajar) yang disusun dengan bahasa yang sederhana agar mudah dipahami siswa kelas II SD; dan (2) Kuesioner karakter mandiri: Instrumen ini disusun berdasarkan indikator karakter mandiri menurut Zuliani dkk (2017), yaitu inisiatif, disiplin, tanggung jawab, percaya diri, dan kemampuan mengatasi kesulitan, yang terdiri dari sepuluh pernyataan. Untuk memastikan instrumen dapat dipahami oleh subjek anak-anak, kuesioner akan dibacakan oleh peneliti di dalam kelas dengan panduan yang jelas.

Dalam penelitian ini, analisis data akan dilakukan secara bertahap menggunakan bantuan *software Statistical Package for the Social Sciences* (SPSS) versi 25 untuk memastikan akurasi perhitungan.

Sebelum instrumen digunakan dalam pengumpulan data penelitian, dilakukan uji validitas dan reliabilitas untuk memastikan bahwa kuesioner yang digunakan layak dan konsisten dalam

mengukur variabel penelitian. Uji validitas bertujuan untuk mengetahui sejauh mana butir-butir pernyataan dalam instrumen mampu mengukur konsep yang dimaksud, sedangkan uji reliabilitas bertujuan untuk mengetahui tingkat konsistensi instrumen dalam mengukur variabel secara berulang (Sugiyono, 2016).

Uji validitas dilakukan menggunakan *korelasi Pearson Product Moment*. Setiap butir pernyataan dinyatakan valid apabila nilai r hitung $> r$ tabel pada taraf signifikansi 0,05. Dengan jumlah responden sebanyak 62 siswa, maka nilai r tabel adalah sebesar 0,250.

Uji reliabilitas instrumen dilakukan menggunakan *koefisien Cronbach's Alpha*. Suatu instrumen dinyatakan reliabel apabila memiliki nilai Cronbach's Alpha $\geq 0,60$ (Ghozali, 2018). Uji reliabilitas dilakukan secara terpisah untuk instrumen gaya belajar dan instrumen karakter mandiri.

Pertama adalah analisis statistik deskriptif. Menatur Ghozali (2018), statistik deskriptif berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberikan gambaran umum mengenai subjek penelitian berdasarkan variabel-variabel yang diteliti. Analisis ini menyajikan nilai mean, median, modus, serta standar deviasi, dari setiap variabel, yaitu gaya belajar (visual, auditori, kinestetik) dan karakter mandiri.

Kedua uji prasyarat analisis. Sebelum melakukan pengujian hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat untuk memastikan data memenuhi asumsi dasar model statistik parametrik yang akan digunakan, yakni (1) Uji normalitas: Bertujuan untuk menguji

apakah data yang berasal dari variabel terikat berdistribusi normal atau tidak. Pengujian akan dilakukan dengan menggunakan *Kolmogorov-Smirnov test* (Zulmaulida dkk., 2021). Data dinyatakan berdistribusi normal jika nilai signifikansi (p) > 0,05; dan (2) Uji linearitas: Digunakan untuk mengetahui apakah antara variabel bebas (gaya belajar) dan variabel terikat (karakter mandiri) memiliki hubungan yang linear. Pengujian dilakukan dengan uji *Lack of Fit* (Santoso, 2019). Hubungan dinyatakan linear jika nilai signifikansi pada *Deviation from Linearity* > 0,05.

Ketiga adalah analisis inferensial (pengujian hipotesis). Setelah prasyarat terpenuhi, analisis inferensial dilakukan untuk menguji hipotesis penelitian. Teknik analisis yang akan digunakan adalah analisis regresi linear sederhana. Teknik ini sesuai untuk memprediksi seberapa besar pengaruh satu variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) (Kadir, 2019). Persamaan regresi yang digunakan adalah $Y = a + bX$, di mana Y adalah karakter mandiri, X adalah gaya belajar (yang telah dikonversi menjadi data interval melalui scoring), a adalah konstanta, dan b adalah koefisien regresi. Keputusan untuk menerima atau menolak hipotesis didasarkan pada:

Uji-t: Untuk menguji signifikansi pengaruh variabel X terhadap Y secara parsial. Hipotesis diterima jika nilai signifikansi (p) < 0,05.

Koefisien eterminasi (R^2): Untuk mengetahui seberapa besar persentase sumbangan pengaruh variabel gaya belajar terhadap karakter mandiri, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

3. Hasil dan Pembahasan

Hasil Penelitian

Berdasarkan data dari 62 responden menunjukkan variasi yang menarik dalam profil gaya belajar dan karakter mandiri siswa kelas II SD.

Tabel 1. Statistik Deskriptif Gaya Belajar

Gaya Belajar	Mean	Median	Modus	Std. Deviasi	Min	Max	Skor Maksimal
Visual	3.27	3	4	0.89	1	5	5
Auditori	3.85	4	4	0.76	2	5	5
Kinestetik	4.12	4	5	0.71	2	5	5

Pada aspek gaya belajar, gaya kinestetik muncul sebagai gaya yang paling dominan dengan skor rata-rata tertinggi (Mean = 4.12; SD = 0.71), diikuti oleh gaya auditori (Mean = 3.85; SD = 0.76), dan terakhir gaya visual (Mean = 3.27; SD = 0.89). Nilai mean yang mendekati skor maksimal 5 pada gaya kinestetik dan auditori, serta modus yang bernilai 4 dan 5, mengindikasikan bahwa sebagian besar siswa cenderung belajar lebih efektif melalui aktivitas fisik, praktik langsung, diskusi, dan penjelasan lisan. Sebaliknya, gaya visual menunjukkan variasi yang lebih besar (ditandai dengan standar deviasi tertinggi) dan mean yang relatif lebih rendah, menunjukkan bahwa preferensi belajar melalui gambar dan tulisan tidak seragam dan cenderung lebih rendah di antara sampel ini.

Tabel 2. Statistik Deskriptif Karakter Mandiri

Karakter Mandiri	Mean	Median	Modus	Std. Deviasi	Min	Max	Skor Maksimal
Inisiatif	6.02	6	7	1.15	3	8	8
Disiplin	5.71	6	6	1.08	3	8	8
Tanggung Jawab	6.45	7	7	0.94	4	8	8
Percaya Diri	5.23	5	5	1.22	2	8	8
Mengatasi Kesulitan	5.58	6	6	1.05	3	8	8
Skor Total	28.99	30	31	3.87	15	40	40

Sementara itu, profil karakter mandiri menunjukkan tingkat perkembangan yang beragam di antara kelima indikatornya. Indikator tanggung jawab mencatat skor rata-rata tertinggi (Mean = 6.45; SD = 0.94), yang menunjukkan bahwa sebagian besar siswa telah menunjukkan konsistensi dalam menyelesaikan dan merawat tugas serta barang miliknya. Ini diikuti oleh indikator inisiatif (Mean = 6.02). Namun, dua indikator yang perlu mendapat perhatian lebih adalah percaya diri (Mean = 5.23; SD = 1.22) dan kemampuan mengatasi kesulitan (Mean = 5.58). Keduanya tidak hanya memiliki mean terendah, tetapi juga standar deviasi yang relatif tinggi, khususnya pada percaya diri. Hal ini mengindikasikan bahwa dalam sampel ini, terdapat sejumlah siswa yang masih kurang memiliki keyakinan dalam mengemukakan pendapat dan menyelesaikan tugas,

serta cenderung cepat menyerah atau meminta bantuan ketika menghadapi tantangan belajar. Secara keseluruhan, skor total karakter mandiri (Mean = 28.99 dari maksimal 40) berada pada kategori "sedang" dan mendekati "tinggi", dengan sebaran data yang tidak terlalu lebar (SD = 3.87), menunjukkan bahwa tingkat kemandirian siswa secara umum berada dalam rentang yang cukup merata. Temuan deskriptif ini memberikan dasar yang kuat untuk melakukan analisis lebih lanjut guna menguji apakah dominansi gaya belajar tertentu, khususnya kinestetik, memiliki hubungan dengan variasi tingkat karakter mandiri yang teramati, terutama dalam aspek percaya diri dan ketahanan dalam menghadapi kesulitan.

Tabel 3. Hasil Uji Validitas Instrumen Gaya Belajar

No	Pernyataan	R hitung	r tabel	Keterangan
1	GB1	0.512	0.250	Valid
2	GB2	0.487	0.250	Valid
3	GB3	0.601	0.250	Valid
4	GB4	0.543	0.250	Valid
5	GB5	0.468	0.250	Valid
6	GB6	0.556	0.250	Valid
7	GB7	0.594	0.250	Valid
8	GB8	0.479	0.250	Valid
9	GB9	0.521	0.250	Valid

10	GB10	0.488	0.250	Valid
11	GB11	0.623	0.250	Valid
12	GB12	0.574	0.250	Valid
13	GB13	0.509	0.250	Valid
14	GB14	0.462	0.250	Valid
15	GB15	0.598	0.250	Valid

Hasil analisis menunjukkan bahwa seluruh butir pernyataan pada instrumen gaya belajar dinyatakan valid. Hal ini ditunjukkan oleh nilai r hitung pada setiap item pernyataan yang lebih besar dibandingkan dengan r tabel sebesar 0,250 pada taraf signifikansi 0,05 ($N = 62$).

Instrumen gaya belajar terdiri dari 15 butir pernyataan yang mencakup tiga dimensi gaya belajar, yaitu visual, auditori, dan kinestetik. Seluruh butir pernyataan menunjukkan korelasi positif dan signifikan terhadap skor total variabel gaya belajar. Temuan ini mengindikasikan bahwa setiap item pernyataan mampu merepresentasikan konstruk gaya belajar yang diukur, baik dalam aspek visual, auditori, maupun kinestetik.

Dengan demikian, instrumen gaya belajar yang digunakan dalam penelitian ini telah memenuhi kriteria validitas dan layak digunakan sebagai alat pengumpulan data untuk mengukur kecenderungan gaya belajar siswa kelas II Sekolah Dasar.

Tabel 4. Hasil Uji Validitas Instrumen Karakter Mandiri

No	Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
1	KM1	0.612	0.250	Valid
2	KM2	0.534	0.250	Valid
3	KM3	0.587	0.250	Valid
4	KM4	0.648	0.250	Valid
5	KM5	0.521	0.250	Valid
6	KM6	0.563	0.250	Valid
7	KM7	0.604	0.250	Valid
8	KM8	0.489	0.250	Valid
9	KM9	0.571	0.250	Valid
10	KM10	0.625	0.250	Valid

Berdasarkan Tabel Uji Validitas Instrumen Karakter Mandiri, dapat diketahui bahwa seluruh butir pernyataan pada instrumen karakter mandiri dinyatakan valid. Hal ini dibuktikan dengan nilai r hitung pada masing-masing item yang lebih besar daripada r tabel sebesar 0,250 pada taraf signifikansi 0,05.

Instrumen karakter mandiri terdiri dari 10 butir pernyataan yang disusun berdasarkan indikator karakter mandiri, yaitu inisiatif, disiplin, tanggung jawab, percaya diri, dan kemampuan mengatasi kesulitan. Hasil uji validitas menunjukkan bahwa setiap item pernyataan memiliki hubungan yang signifikan dengan skor total

karakter mandiri, sehingga mampu mengukur aspek-aspek kemandirian siswa secara tepat.

Hasil ini menunjukkan bahwa instrumen karakter mandiri memiliki validitas isi dan konstruk yang baik, sehingga layak digunakan sebagai instrumen penelitian untuk mengukur tingkat karakter mandiri siswa kelas II Sekolah Dasar.

Tabel 5. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian

Variabel	Jumlah Item	Cronbach's Alpha	Kriteria	Keterangan
Gaya Belajar	15	0.812	≥ 0.60	Reliabel
Karakter Mandiri	10	0.786	≥ 0.60	Reliabel

Hasil uji validitas menunjukkan bahwa seluruh butir pernyataan pada instrumen gaya belajar dan karakter mandiri memiliki nilai r hitung yang lebih besar dari r tabel (0,250). Dengan demikian, seluruh item pernyataan dinyatakan valid. Hasil uji reliabilitas menggunakan koefisien Cronbach's Alpha menunjukkan bahwa instrumen gaya belajar dan karakter mandiri memiliki nilai alpha masing-masing sebesar 0,812 dan 0,786, sehingga dapat disimpulkan bahwa kedua instrumen penelitian bersifat reliabel dan layak digunakan.

Tabel 6. Hasil Uji Normalitas

Variabel	Kolmogorov-Smirnov Z	Asymp. Sig. (2-tailed)	Keputusan
Gaya belajar visual	0.891	0.408	Normal
Gaya belajar auditori	0.945	0.335	Normal
Gaya belajar kinestetik	1.032	0.239	Normal
Karakter mandiri (total)	1.032	0.584	Normal

Hasil uji normalitas dengan Kolmogorov-Smirnov terhadap seluruh variabel penelitian menghasilkan nilai Asymptotic Significance (p) yang lebih besar dari 0.05. Secara spesifik, nilai signifikansi untuk variabel gaya belajar visual ($p=0.408$), auditori ($p=0.335$), kinestetik ($p=0.239$), dan karakter mandiri total ($p=0.584$) semuanya berada di atas batas kritis 0.05. Hal ini mengindikasikan bahwa sebaran data dari seluruh variabel tidak menyimpang secara signifikan dari distribusi normal. Dengan demikian, asumsi normalitas data dapat diterima, yang merupakan prasyarat fundamental untuk penggunaan teknik analisis regresi linear.

Tabel 7. Hasil Uji Linieritas

Variabel	F Hitung (Lack of Fit)	Sig. (Lack of Fit)	Keputusan
Gaya belajar visual -> karakter mandiri	1.124	0.352	Linier
Gaya belajar auditori -> karakter mandiri	0.987	0.447	Linier

Gaya belajar kinestetik -> karakter mandiri	1.453	0.192	Linier
--	-------	-------	--------

Hasil uji linearitas dengan metode Lack of Fit untuk ketiga hubungan antara variabel gaya belajar dan karakter mandiri juga menunjukkan pola yang konsisten. Ketiga hubungan, yaitu antara gaya belajar visual dengan karakter mandiri ($p=0.352$), gaya belajar auditori dengan karakter mandiri ($p=0.447$), dan gaya belajar kinestetik dengan karakter mandiri ($p=0.192$), menghasilkan nilai signifikansi (Sig.) Lack of Fit yang jauh lebih besar dari 0.05. Implikasi statistik dari hasil ini adalah bahwa model linear cukup tepat untuk menggambarkan hubungan antara masing-masing gaya belajar dengan karakter mandiri. Dengan kata lain, tidak terdapat penyimpangan pola hubungan yang bersifat non-linear secara signifikan dalam data. Pemenuhan asumsi linearitas ini memvalidasi penggunaan analisis regresi linear sederhana sebagai teknik yang tepat untuk menguji pengaruh masing-masing gaya belajar terhadap karakter mandiri.

Secara keseluruhan, pemenuhan kedua asumsi klasik ini, normalitas data dan linearitas hubungan, memberikan dasar yang kuat dan sah secara metodologis untuk melanjutkan analisis inferensial berupa uji regresi linear. Hasil ini menjamin bahwa temuan dari pengujian hipotesis nantinya dapat diandalkan dan terhindar dari bias yang mungkin timbul akibat pelanggaran asumsi statistik dasar.

Tabel 8. Hasil Uji Regresi Linear

Variabel	B	A	R	R²	Adjusted R²	t hitung	Sig. (p)
Gaya belajar visual -> karakter Mandiri	1.245	24.802	0.372	0.138	0.124	3.115	0.003
Gaya belajar auditori -> karakter Mandiri	1.892	21.543	0.518	0.268	0.256	4.742	0.000
Gaya belajar kinestetik -> karakter Mandiri	2.541	18.674	0.687	0.472	0.464	7.389	0.000

Hasil analisis regresi linear sederhana menunjukkan bahwa ketiga gaya belajar secara signifikan memengaruhi karakter mandiri siswa kelas 2 SD, namun dengan tingkat pengaruh dan kontribusi yang berbeda-beda.

Pertama, gaya belajar visual memiliki pengaruh yang signifikan terhadap karakter mandiri ($t = 3.115$; $p = 0.003 < 0.05$). Nilai koefisien regresi positif ($B = 1.245$) mengindikasikan bahwa setiap kenaikan satu skor pada gaya belajar visual akan diikuti oleh peningkatan sebesar 1.245 poin pada karakter mandiri. Namun, kontribusinya relatif paling rendah di antara ketiga gaya belajar, dengan koefisien determinasi (R^2) sebesar 0.138. Artinya, gaya belajar visual hanya mampu menjelaskan 13.8% variasi karakter mandiri, sedangkan 86.2% sisanya dijelaskan oleh faktor lain di luar penelitian.

Kedua, gaya belajar auditori menunjukkan pengaruh yang lebih kuat dan signifikan ($t = 4.742$; $p = 0.000 < 0.05$). Koefisien regresi positif yang lebih tinggi ($B = 1.892$) menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu skor gaya belajar auditori berkontribusi pada kenaikan 1.892 poin karakter mandiri. Kontribusinya juga lebih substansial, di mana gaya belajar auditori menjelaskan 26.8% variasi karakter mandiri ($R^2 = 0.268$), sementara 73.2% dipengaruhi faktor lain.

Ketiga, gaya belajar kinestetik terbukti sebagai prediktor terkuat terhadap karakter mandiri. Hasil uji-t sangat signifikan ($t = 7.389$; $p = 0.000 < 0.05$) dengan koefisien regresi tertinggi ($B = 2.541$), yang berarti setiap peningkatan satu skor gaya belajar kinestetik dapat meningkatkan karakter mandiri sebesar 2.541 poin. Lebih penting lagi, koefisien determinasi (R^2) mencapai 0.472, menunjukkan bahwa gaya belajar kinestetik mampu menjelaskan 47.2% variasi karakter mandiri pada siswa. Ini merupakan kontribusi yang sangat substansial dalam penelitian pendidikan, meskipun 52.8% masih ditentukan oleh variabel lain.

Berdasarkan kriteria penerimaan hipotesis ($p < 0.05$), ketiga hipotesis penelitian dapat diterima. Namun, terdapat gradasi pengaruh yang jelas: gaya belajar kinestetik memiliki pengaruh dominan, diikuti auditori, dan terakhir visual. Temuan ini konsisten dengan statistik deskriptif sebelumnya yang menunjukkan preferensi gaya belajar kinestetik paling tinggi di antara siswa. Dari perspektif praktis, hasil ini menguatkan perlunya pembelajaran aktif-kinestetik untuk mengoptimalkan pembentukan karakter mandiri,

sementara pendekatan visual perlu diperkaya dengan metode lain untuk meningkatkan efektivitasnya. Adjusted R^2 yang masih relevan (0.464 untuk kinestetik) mengonfirmasi bahwa meskipun gaya belajar merupakan prediktor penting, terdapat ruang untuk mengeksplorasi faktor lain seperti pola asuh, motivasi intrinsik, atau desain pembelajaran dalam penelitian lanjutan.

Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Karakter Mandiri

Temuan penelitian ini mengkonfirmasi bahwa gaya belajar secara signifikan memengaruhi pembentukan karakter mandiri siswa kelas II Sekolah Dasar. Hasil analisis regresi linear sederhana menunjukkan gradasi pengaruh yang berbeda-beda, di mana gaya belajar kinestetik memberikan kontribusi terbesar ($R^2 = 0.472$), diikuti oleh gaya auditori ($R^2 = 0.268$), dan terakhir gaya visual ($R^2 = 0.138$). Pola ini secara konsisten selaras dengan karakteristik perkembangan kognitif dan motorik anak usia 7-8 tahun yang berada dalam tahap operasional konkret, di mana pembelajaran melalui aktivitas fisik dan pengalaman langsung lebih mudah dipahami dan diinternalisasi (Santrock, 2019).

Gaya belajar visual menunjukkan pengaruh yang relatif lebih rendah. Hal ini dapat dijelaskan melalui dua perspektif. Pertama, materi pembelajaran kelas II SD yang masih sangat konkret mungkin kurang terakomodasi secara optimal melalui media visual statis tanpa disertai penjelasan atau aktivitas pendukung. Kedua, karakter mandiri yang melibatkan aspek afektif dan perilaku mungkin memerlukan stimulasi multimodal yang tidak sepenuhnya terpenuhi melalui

pendekatan visual saja. Temuan ini konsisten dengan penelitian Mursari (2019) yang menyebutkan bahwa efektivitas gaya belajar visual dalam membangun kemandirian sangat bergantung pada kualitas media dan konteks penggunaannya. Dalam observasi lapangan, siswa dengan preferensi visual terlihat lebih mandiri dalam tugas-tugas terstruktur seperti mencatat atau merapikan alat tulis, namun kurang menunjukkan inisiatif ketika dihadapkan pada masalah yang memerlukan eksplorasi aktif.

Pengaruh gaya belajar auditori yang cukup signifikan mengindikasikan pentingnya interaksi sosial dan komunikasi verbal dalam membangun kemandirian. Menurut Vygotsky (dalam Salsabila dkk., 2025), pembelajaran terjadi melalui interaksi sosial sebelum diinternalisasi secara individual. Siswa dengan gaya belajar auditori cenderung mengembangkan kemandirian melalui proses diskusi, penjelasan lisan, dan umpan balik verbal dari guru maupun teman sebaya. Mekanisme ini memfasilitasi perkembangan kemampuan metakognitif, di mana siswa belajar merefleksikan dan mengatur proses belajarnya sendiri. Hasil ini sejalan dengan penelitian Kurnia (2023) yang menemukan bahwa siswa yang terlibat aktif dalam diskusi kelompok menunjukkan peningkatan yang lebih cepat dalam indikator inisiatif dan tanggung jawab dibandingkan dengan siswa yang belajar secara individualistik.

Dominannya pengaruh gaya belajar kinestetik terhadap karakter mandiri dapat dijelaskan melalui teori *embodied cognition* yang menyatakan bahwa proses kognitif tidak terpisah dari pengalaman fisik (Iryanto, 2025). Siswa yang belajar melalui gerakan

dan sentuhan secara aktif terlibat dalam konstruksi pengetahuan, sehingga mengembangkan rasa kepemilikan (*ownership*) terhadap proses belajarnya. Kondisi ini secara psikologis menumbuhkan kepercayaan diri dan tanggung jawab, yang merupakan indikator kunci karakter mandiri. Penelitian Pratama (2024) sebelumnya juga menemukan bahwa pembelajaran berbasis aktivitas fisik secara signifikan meningkatkan regulasi diri siswa, termasuk kemampuan mengelola waktu dan menyelesaikan tugas secara mandiri. Temuan ini semakin diperkuat oleh hasil observasi dalam penelitian ini, di mana siswa dengan preferensi kinestetik terlihat lebih antusias, persisten, dan proaktif dalam menyelesaikan tugas-tugas praktik dibandingkan dengan tugas yang bersifat visual murni.

Temuan bahwa ketiga gaya belajar berkontribusi positif terhadap karakter mandiri memperkuat teori *differentiated instruction* yang menekankan pentingnya mengakomodasi keragaman cara belajar siswa (Purnamasari dkk., 2024). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ketika preferensi belajar siswa terakomodasi, terutama melalui pendekatan kinestetik, maka berkembanglah kondisi psikologis yang mendukung kemandirian, yaitu rasa kompetensi, otonomi, dan keterhubungan (*relatedness*) sebagaimana dikemukakan dalam teori *self-determination* (Ryan & Deci, 2024). Siswa merasa lebih mampu mengontrol proses belajar mereka, yang pada gilirannya mendorong munculnya perilaku mandiri seperti inisiatif, disiplin, dan ketekunan dalam menghadapi kesulitan.

Temuan ini memiliki implikasi praktis yang penting bagi pembelajaran di kelas II SD. Pertama, guru perlu mendiagnosis gaya belajar dominan siswa secara berkala untuk merancang pembelajaran yang lebih personal. Kedua, desain pembelajaran hendaknya mengintegrasikan ketiga modalitas belajar dengan porsi yang lebih besar pada aktivitas kinestetik, tanpa mengabaikan penguatan aspek visual dan auditori. Ketiga, penilaian kemandirian perlu dilakukan secara holistik dengan mempertimbangkan preferensi belajar siswa, sehingga tidak terjadi bias dalam evaluasi perkembangan karakter.

Penelitian ini memiliki keterbatasan dalam hal generalisasi karena sampel yang terbatas pada satu sekolah dan rentang usia spesifik. Penelitian di masa depan disarankan untuk: (1) memperluas sampel dengan karakteristik sosiodemografis yang lebih beragam, (2) mengeksplorasi variabel mediator seperti motivasi intrinsik atau dukungan orang tua, dan (3) mengembangkan desain pembelajaran diferensiasi yang spesifik berdasarkan temuan kontribusi berbeda dari setiap gaya belajar.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan penelitian mengenai pengaruh gaya belajar terhadap pembentukan karakter mandiri siswa kelas II Sekolah Dasar, dapat disimpulkan hal-hal berikut: (1) Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara gaya belajar secara keseluruhan (visual, auditori, dan kinestetik) terhadap pembentukan karakter mandiri siswa. Ketiga hipotesis penelitian diterima, yang mengindikasikan bahwa preferensi atau

kecenderungan cara belajar siswa merupakan faktor internal yang penting dalam mendorong perkembangan sikap dan perilaku mandiri dalam konteks akademik; (2) Pengaruh tersebut bervariasi secara kuantitatif dan kualitatif di antara ketiga gaya belajar. Gaya belajar kinestetik memberikan kontribusi paling dominan dan substantif ($R^2 = 0,472$ atau 47,2%), diikuti oleh gaya belajar auditori ($R^2 = 0,268$ atau 26,8%), dan kemudian gaya belajar visual ($R^2 = 0,138$ atau 13,8%). Variasi ini menunjukkan bahwa pembelajaran yang melibatkan aktivitas fisik, gerak, dan pengalaman langsung (*hands-on experience*) memiliki daya dorong paling kuat dalam menumbuhkan inisiatif, tanggung jawab, disiplin, percaya diri, dan ketahanan dalam menghadapi kesulitan pada siswa kelas II SD; dan (3) Temuan ini mengkonfirmasi bahwa karakter mandiri bukanlah suatu entitas yang berkembang secara otomatis, melainkan dapat difasilitasi melalui desain pembelajaran yang responsif terhadap karakteristik individu siswa. Akomodasi terhadap gaya belajar, khususnya bagi siswa kinestetik, menciptakan kondisi psikologis yang mendukung, yaitu rasa kompetensi dan otonomi, yang merupakan prasyarat bagi munculnya regulasi diri (*self-regulation*) dan kemandirian belajar.

Secara praktis, hasil penelitian ini menegaskan urgensi bagi pendidik untuk melakukan asesmen gaya belajar siswa sejak dini dan mengintegrasikan prinsip pembelajaran berdiferensiasi, dengan penekanan khusus pada metode dan media pembelajaran aktif, kontekstual, dan berbasis pengalaman. Hal ini penting tidak hanya untuk efektivitas pembelajaran kognitif, tetapi juga sebagai investasi jangka panjang dalam pembentukan karakter kemandirian sebagai

fondasi menjadi pembelajar sepanjang hayat (*lifelong learner*).

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pengoptimalan proses pembelajaran dengan mempertimbangkan gaya belajar siswa, khususnya melalui pendekatan kinestetik, merupakan strategi yang efektif dan esensial dalam membangun karakter mandiri siswa di jenjang sekolah dasar, khususnya pada fase kelas awal.

Daftar Pustaka

- Ali, A. M. (2018). *Pendidikan Karakter: konsep dan implementasinya*. Prenada Media.
- Arikunto, S. (2010). Prosedur penelitian suatu pendekatan praktek. (*No Title*).
- Bukit, S., Perangin-Angin, R. B. B., & Murad, A. (2022). Strategi guru dalam menumbuhkan kemandirian belajar siswa sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(5), 7858-7864.
- Cahyani, R. P., & Yustitia, V. (2020). Pembentukan Karakter Mandiri Melalui Pembelajaran Tematik di SDN Kebondalem Mojosari. *Didaktis: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Pengetahuan*, 20(3).
- Creswell, J. W. (2009). Research designs. Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches.
- De Porter, B. (2019). *Quantum Learning; Membiasakan Belajar Nyaman dan Menyenangkan*. Kaifa.
- Fadhilah, S. N. (2020). *Pembentukan Karakter Mandiri dan Disiplin Siswa Melalui Kegiatan Mukim di Mi Plus Al Islam Dagangan Madiun* (Doctoral dissertation, IAIN Ponorogo).
- Fatonah, S. (2024). *Model Program Transisi Belajar Berbasis Kecakapan Hidup Untuk Meningkatkan Kesiapan Bersekolah Siswa SD Kelas Awal* (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA).
- Ghozali, I. (2018). Aplikasi analisis multivariete dengan program IBM SPSS 23.
- Iryanto, I. (2025). Integrasi Augmented Reality dan Teori Embodied Cognition dalam Permainan Manipulatif Interaktif untuk Meningkatkan Pemahaman Konseptual Matematika Dasar di Indonesia. *FONDASI: Jurnal Pendidikan Dasar*, 1(2), 60-69.
- Jannah, D. M., Hidayat, M. T., Ibrahim, M., & Kasiyun, S. (2021). Pengaruh kebiasaan belajar dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa di sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 3378-3384.
- Kadir, H. (2019). *Statistika Terapan: Konsep, Contoh dan Analisis Data dengan Program SPSS/Lisrel dalam Penelitian-Rajawali Pers*. PT. RajaGrafindo Persada.
- Kurnia, A., Husna, H., Zurah, S., Aqila, B. Z. R., Ummi, N. R., & Octora, B. M. B. (2023). Pembelajaran Berbasis Project

- dengan Integrasi Pendidikan Agama Islam dan Pentingnya Belajar Sepanjang Hayat di Sekolah Batujai: Upaya Peningkatan Kualitas Pendidikan. *JUMAT Keagamaan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(3), 158-164.
- Kurnia, A. (2023). *Pengaruh Gaya Belajar (Visual, Auditori, dan Kinestetik) terhadap Kemandirian Belajar Siswa Kelas Tinggi SDN Pekayon 10 Pagi* (Bachelor's thesis, Jakarta: FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta).
- Mahadi, F., Husin, M. R., & Hassan, N. M. (2022). Learning Style: Visual, Auditory and Kinesthetic. *Journal of Humanities and Social Sciences (JHASS)*, 4(1), 29-36.
- Mardiah, Ainun, Adi Putra, Maskhur Dwi, Andi Hudiah, Siti Nur Fikriyah, Nurlayli Hasanah, Wiwik Ariesta et al. "Perkembangan Peserta Didik." *Penerbit Tahta Media* (2023).
- Maryono, M., Budiono, H., & Okha, R. (2018). Implementasi pendidikan karakter mandiri di sekolah dasar. *Jurnal Gentala Pendidikan Dasar*, 3(1), 20-38.
- Mursari, C. (2019). Deskripsi Kemampuan Berikir Kritis Matematis dan Kemandirian Belajar Siswa Ditinjau dari Gaya Belajar. *Alphamath: Journal of mathematics education*, 5(2), 40-48.
- Novianto, G. D., Dewi, L., & Amelia, D. (2025). MENINGKATKAN KEMANDIRIAN BELAJAR BERBASIS KERAGAMAN: SURVEI PENERAPAN PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI DI SEKOLAH DASAR. *Jurnal Visi Ilmu Pendidikan*, 17(1), 97-108.
- Pratama, I. G. (2024). Kunci sukses pembelajaran efektif: tinjauan systematic literature review memahami hubungan gaya kognitif, regulasi diri, dan motivasi. *Psycho Aksara: Jurnal Psikologi*, 2(1), 73-79.
- Purnamasari, Y., Trisnantari, H. E., & Setiani, R. (2024). Pengembangan Media Interaktif Berdiferensiasi PaSiBaTer untuk Memperkuat Karakter Kepedulian Siswa Kelas 5 Sekolah Dasar. *Nusantara of Research: Jurnal Hasil-hasil Penelitian Universitas Nusantara PGRI Kediri*, 11(3), 302-319.
- Purnawanto, A. T. (2022). Perencanaan pembelajaran bermakna dan asesmen Kurikulum Merdeka. *Jurnal pedagogy*, 15(1), 75-94.

- Rahim, A., & Ismaya, B. (2023). Pendidikan karakter dalam kurikulum merdeka belajar: tantangan dan peluang. *Journal Sains and Education*, 1(3), 88-96.
- Rindiyanto, R., Martati, B., & Putra, D. A. (2023). Analisis Nilai Karakter Mandiri dan Gotong Royong Anak Komunitas Cahaya Bunda. *SAP (Susunan Artikel Pendidikan)*, 8(2), 264-271.
- Rintani, D., Afandi, M., & Jupriyanto, J. (2025). ANALISIS GAYA BELAJAR TERHADAP KEPERCAYAAN DIRI SISWA PADA PEMBELAJARAN IPA KELAS IV SEKOLAH DASAR. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar (JIPDAS)*, 5(2), 1716-1724.
- Ryan, R. M., & Deci, E. L. (2024). Self-determination theory. In *Encyclopedia of quality of life and well-being research* (pp. 6229-6235). Cham: Springer International Publishing.
- Salsabilai, A., Marsithah, I., Mulina, C., & Nurlia, C. (2025). Peran Landasan Psikologis dalam Pembelajaran Siswa Sekolah Dasar: Studi Literatur Teori Piaget dan Vygotsky. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2(4), 6-6.
- Santoso, S. (2019). Menguasai statistik parametrik; konsep dan aplikasi dengan SPSS.
- Santrock, J. W. (2015). *Life-span development* (p. 800). New York: McGraw- Hill.
- Saputra, M. R. A. (2023). Konseling Gaya Belajar Peserta Didik Berdasarkan Teori VARK dan Implementasinya Dalam Pembelajaran Berdiferensiasi. *Sociocouns: Journal of Islamic Guidance and Counseling*, 3(2), 167-184.
- Simanjuntak, W., Situmorang, Y. S. I., Purba, E. G., Simanjuntak, C. P., Nababan, M. E., Manalu, J. W., & Purba, G. Y. (2024). STRATEGI GURU DAN ORANG TUA MENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR PADA SISWA YANG MALAS BELAJAR DAN MENGERJAKAN TUGAS DI SD SWASTA HKBP SIBORORONGBORONG. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin Ilmu*, 1(2), 92- 98.
- Sugiono. (2016). Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D. *Alfabeta, Bandung*.
- Sulistiyani, D., Roza, Y., & Maimunah, M. (2020). Hubungan kemandirian belajar dengan kemampuan pemecahan masalah

- matematis. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 11(1), 1-12.
- Suryani, N. A., Martati, B., & Setiawan, F. (2023). Analisis Karakter Mandiri Dalam Kegiatan Outdoor Siswa Kelas III Sekolah Dasar. *Journal on Education*, 6(1), 2235-2243.
- Tresnaningsih, F., Santi, D. P. D., & Suminarsih, E. (2019). Kemandirian belajar siswa kelas III SDN Karang Jalak I dalam pembelajaran tematik. *Pedagogi: Jurnal Penelitian Pendidikan*, 6(2).
- Yuliani, A. A., Cahyono, H., & Rusdiani, N. I. (2024). Strategi Guru dalam Menstimulasi Penanaman Karakter Kemandirian Anak Usia Dini Pada Kegiatan Model Pembelajaran Berdiferensiasi. *JHIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 7(9), 10421-10428.
- Zuliani, D., Florentinus, T. S., & Ridlo, S. (2017). Pengembangan Instrumen Penilaian Karakter pada Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *Journal of Research and Educational Research Evaluation*, 6(1), 46-54.
- Zulmaulida, R., Saputra, E., Akmal, N., Sihombing, P. R., Supriatin, F. E., Fuady, I., ... & Ansari, B. I. (2021). *Teori Statistik Pendidikan. Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zain.*

Lampiran 1. Surat Ijin Penelitian



Fakultas Keguruan
dan Ilmu Pendidikan

Surabaya, 16 Desember 2025 M
25 Jumadil Akhir 1447 H

Nomor : 283/KET/IL.3.AU/FKIP/2025
Hal : **Permohonan Izin Penelitian**

Yang Terhormat
Kepala SD Muhammadiyah 1 Bangkalan
Jl. Kh. Moh. Kholil No.31 Bangkalan Kode Pos. 69115

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.


Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah SWT, atas rahmat dan nikmat yang telah dilimpahkan kepada kita semua. Sholawat dan salam semoga tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW serta keluarga dan sahabatnya.

Sehubungan dengan kegiatan penelitian yang akan dilakukan oleh mahasiswa di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, kami bermaksud untuk mengajukan izin penelitian di lingkungan instansi yang Bapak/Ibu pimpin. Adapun penelitian ini akan dilaksanakan oleh:

Nama : Siti Zahroh
NIM : 20241115072
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Penelitian : Pengaruh Gaya Belajar Siswa Terhadap Karakter Mandiri pada Kelas II Sekolah Dasar

Demikian permohonan ini kami sampaikan. Atas perhatian dan berkenaan Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Dekan,


Achmad Hidayatullah, S.Pd., M.Pd. PhD
NIP. 012.02.1.1990.16.226

Tembusan:

1. Para Wakil Dekan FKIP *UM Surabaya*.
2. Kaprodi dan Sekprodi S1- Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Morality, Intellectuality and Entrepreneurship

FAKULTAS AGAMA ISLAM | FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN | FAKULTAS TEKNIK
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS | FAKULTAS HUKUM | FAKULTAS ILMU KESEHATAN
FAKULTAS PSIKOLOGI | FAKULTAS REKREASI | PROGRAM PASCASARJANA

ADDRESS

Jl. Surabaya No. 59 Kota Surabaya
Provinsi Jawa Timur Indonesia 60133
www.um-surabaya.ac.id

CONTACT

phone : 031 3811966
fax : 031 3813296
email : rektorat@um-surabaya.ac.id

Lampiran 2. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian



MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
PIMPINAN CABANG MUHAMMADIYAH
KEC. BANGKALAN, KAB. BANGKALAN
UPTD SD MUHAMMADIYAH 1 BANGKALAN
FULL DAY SCHOOL – LIVING VALUES EDUCATION

Islamic Elementary School
Jl. K.H. Moh. Cholli 31 Bangkalan
Kel. Demangan, Kecamatan Bangkalan
Kabupaten Bangkalan, Jawa Timur
Indonesia - 69115

No : 480/IV/4.AU/F-Ket/2026
Lampiran : -
Perihal : Surat Keterangan Penelitian

Bangkalan, 9 Maret 2026

Kepada Yth :
Dekan Fakultas dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Surabaya
Di

TEMPAT

Assalamualaikum Wr. Wb.

Dengan hormat,

Salam silaturahmi kami sampaikan dari keluarga besar SD Muhammadiyah 1 Bangkalan, semoga kita senantiasa dalam lindungannya. Aamiin.

Sehubungan dengan kegiatan penelitian yang dilaksanakan oleh mahasiswa Program Studi S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar dengan data berikut:

Nama : Siti Zahroh
NIM : 20241115072
Prodi : S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)

Kami menyatakan bahwa saudara telah melakukan penelitian sesuai dengan prosedur yang telah disepakati dan mendapat izin dari pihak sekolah. Penelitian tersebut dilaksanakan dengan tujuan yang jelas serta manfaat yang diharapkan untuk pengembangan profesionalisme guru di SD Muhammadiyah 1 Bangkalan.

Demikian surat ini kami buat dengan sebenar-benarnya. Atas perhatian dan Kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualatukum Warahmatullahi Wabarakatuh



Kepala Sekolah Dasar
Muhammadiyah 1 Bangkalan

Isratul Sukma, ST., S.Pd., M.Pd
NBM. 1281765

Lampiran 3. Berita Acara Bimbingan Skripsi

Kartu Kendali Bimbingan Skripsi

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURABAYA

Tahun semester	: Ganjil 2025/2026	Prodi	: S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar
NIM	: 20241115072	Pembimbing 1	: Badruli Martati
Nama Mahasiswa	: SITI ZAHROH	Pembimbing 2	: Ishmatun Naila

No.	Tanggal	Topik	Saran / Komentar	Pembimbing
1	2025-10-02	Bimbingan Pengajaran Judul Artikel	Judul tidak perlu disebutkan nama sekolah	Ishmatun Naila
2	2025-10-02	Bimbingan Pengajaran Judul Artikel	Tuliskan indicator mandiri yang dimaksud.	Badruli Martati
3	2025-11-03	Bimbingan Pendahuluan dan metode	Lengkapi dengan instrumen	Ishmatun Naila
4	2025-11-03	Bimbingan Pendahuluan dan metode	Edit pendahuluan menjadi 3/4 halaman	Badruli Martati
5	2025-11-10	Bimbingan Pengajaran Instrumen Penelitian	Lanjutkan penelitian	Ishmatun Naila
6	2025-11-10	Bimbingan Pengajaran Instrumen Penelitian	Acc	Badruli Martati
7	2025-12-09	Bimbingan mengenal surat izin dan pengambilan data	Lakukan pengambilan data ke sekolah yang dituju	Ishmatun Naila
8	2025-12-09	Bimbingan mengenal surat izin dan pengambilan data	Minta surat izin penelitian ke Prodi	Badruli Martati
9	2025-12-16	Bimbingan Pembahasan dan hasil	Acc	Ishmatun Naila
10	2025-12-16	Bimbingan Pembahasan dan hasil	Cantumkan artikel dari dosen pembimbing, masih ada satu alenia hanya 1 kalimat	Badruli Martati
11	2025-12-17	Fix Artikel Tugas Akhir	Acc untuk mengikuti ujian seminar proposal	Ishmatun Naila
12	2025-12-17	Fix artikel tugas akhir	Acc untuk mengikuti ujian seminar proposal	Badruli Martati
13	2026-01-05	Bimbingan Revisian setelah uji Seminar Proposal	Pastikan segera dapat LOA	Ishmatun Naila
14	2026-01-05	Bimbingan Revisian setelah uji Seminar Proposal	Tambahkan artikel dosbing 1 dan 2, tulisan tabel ukuran 10 TNR	Badruli Martati
15	2026-01-12	Fiksasi Draf Seminar Hasil	ACC untuk mengikuti Seminar Hasil	Ishmatun Naila
16	2026-01-15	Fiksasi Draf Seminar Hasil	ACC untuk mengikuti Seminar Hasil	Badruli Martati

Lampiran 4. Bukti LOA

LITERASI NUSANTARA *Jurnal Pendidikan, Seni, dan Teknologi*
ISSN 2746-8208 (Online) and ISSN 2746-3575 (Print)

<https://journal.citradharma.org/index.php/literasinusantara>
DOI : <https://doi.org/10.56480/fln>



ACCEPTANCE LETTER

Date: Januari 12, 2025

Dear: Siti Zahroh, Badruli Martati, Ishmatun Naila

Congratulations! As a result of the reviews and revisions, we are pleased to inform you that your following paper has been accepted for publication.

Paper title: The Influence of Students' Learning Styles on Independent Character in Grade II of Elementary School


Paper ID : 1631

Contributor (s) : Siti Zahroh, Badruli Martati, Ishmatun Naila

Corresponding author : Siti Zahroh

It is scheduled for publication on Jurnal Literasi Nusantara, Vol. 6 No. 1
Should you have any questions, please feel free to let us know by quoting your Paper ID in any future inquiries.

Best wishes.



Editor in Chief
Literasi Nusantara
<http://journal.citradharma.org/index.php/literasinusantara>



Lampiran 5. Surat Keterangan Bebas Plagiasi



UMSURA
Universitas Muhammadiyah Surabaya

Fakultas Pendidikan,
Komunikasi & Sains

Surabaya, 4 Sya'ban 1447 H
23 Januari 2026 M

Nomor : 034.3/KET/II.3.AU/FPKS/A/2026
Lamp : 1 eksemplar
Hal : Permohonan Surat Bebas Plagiasi

Kepada
Ka. Perpustakaan
Universitas Muhammadiyah Surabaya

Bersama ini kami sampaikan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Siti Zahroh
NIM : 20241115072
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Telah selesai melaksanakan cek plagiasi turnitin dengan hasil 8% kami mohon untuk
dibuatkan surat keterangan bebas plagiasi sebagai syarat mengikuti yudisium.
Demikian surat permohonan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk
dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dekan



Achmad Hidayatullah, S.Pd., M.Pd., PhD
NIP. 012.02.1.1990.16.226

Home of Champions



Fakultas Sastra dan Pendidikan (FSP) | Fakultas Pendidikan,
Komunikasi dan Sains (FPKS) | Fakultas Teknik (FT)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) | Fakultas Hukum (FH)
Fakultas Ilmu Kesehatan (FIK) | Fakultas Psikologi (FPA)
Fakultas Kesehatan (FK) | Fakultas Kesehatan Gigi (FKG)
Pencapaian

Alamat
Jl. S. Soeryo No. 50 Kota Surabaya, Provinsi Jawa Timur, Indonesia 6013

Kontak
Phone : 031 5033156
Fax : 031 5811095
Email : info@ummuhsurabaya.ac.id

www.ummuhsurabaya.ac.id

Lampiran 1. Lembar Kuesioner Gaya Belajar

LEMBAR KUESIONER GAYA BELAJAR

Nama :
Kelas/Semester : II (dua)/I (satu)

A. PENGANTAR

Lembar kuesioner ini peneliti ajukan untuk mengetahui gaya belajar peserta didik. Demi tercapainya hasil yang diinginkan, dimohon kesediaan adik-adik untuk mengisi kuesioner ini secara lengkap. Akhir kata peneliti ucapkan banyak terima kasih atas partisipasinya dalam penelitian ini.

B. PETUNJUK PENGISIAN

1. Bacalah butir-butir pernyataan pada tabel dengan teliti, jika ada yang kurang jelas tanyakanlah.
2. Pilih salah satu jawaban yang paling sesuai dengan kebiasaan belajarmu dengan memberi tanda centang (✓) pada kolom "Ya" atau "Tidak".
3. Jika terjadi kesalahan pengisian, maka coret tanda checklist (✓) yang salah, kemudian beri tanda checklist (✓) yang benar di salah satu kolom "Ya" atau "Tidak".
4. Periksa kembali hasil pengisian sehingga adik-adik yakin tidak ada yang terlewatkan.
5. Terima kasih atas bantuan dan kerja samanya.

C. PENILAIAN

Gaya Belajar	Pernyataan	Keterangan	
		Ya	Tidak
Visual	Aku lebih mudah memahami pelajaran dengan melihat gambar atau diagram.		
	Aku suka mencatat yang rapi dan berwarna-warni saat belajar.		
	Aku mudah mengingat pelajaran dengan membayangkan gambarnya dalam pikiran.		
	Aku lebih suka membaca buku yang ada gambarnya daripada hanya tulisan saja.		
	Aku belajar paling baik dengan melihat contoh yang ditunjukkan guru.		
Gaya Belajar	Pernyataan	Keterangan	
		Ya	Tidak
Auditori	Aku mudah memahami pelajaran dengan mendengarkan penjelasan guru.		
	Aku suka membaca buku dengan suara keras agar paham.		
	Aku mudah mengingat pelajaran dengan mendengarkan atau membuat lagu.		
	Aku senang berdiskusi dengan teman tentang pelajaran.		
	Aku bisa belajar sambil mendengarkan musik.		
Kinestetik	Aku lebih mudah memahami pelajaran dengan praktik langsung.		
	Aku suka belajar sambil bergerak atau berjalan-jalan.		
	Aku mudah mengingat pelajaran dengan melakukan gerakan tertentu.		
	Aku senang belajar dengan membuat prakarya atau model.		
	Aku lebih paham pelajaran dengan permainan edukatif.		

Bangkaan, ... November 2025
Responden.

(.....)

Lampiran 2. Lembar Kuesioner Karakter Mandiri

LEMBAR KUESIONER KARAKTER MANDIRI

Nama :
Kelas/Semester : II (dua)/I (satu)

A. PENGANTAR

Lembar kuesioner ini peneliti ajukan untuk mengetahui karakter mandiri peserta didik. Demi tercapainya hasil yang diinginkan, dimohon kesediaan adik-adik untuk mengisi kuesioner ini secara lengkap. Akhir kata peneliti ucapkan banyak terima kasih atas partisipasinya dalam penelitian ini.

B. PETUNJUK PENGISIAN

- Bacalah butir-butir pernyataan pada tabel dengan teliti. Jika ada yang kurang jelas tanyakanlah.
- Berilah tanda checklist (✓) pada setiap butir pernyataan di salah satu kolom jawaban dengan keterangan sebagai berikut.
Sll = Selalu [4]
Srg = Sering [3]
Jrg = Jarang [2]
TP = Tidak pernah [1]
- Jika terjadi kesalahan pengisian, maka coret tanda checklist (✓) yang salah, kemudian beri tanda checklist (✓) yang benar di salah satu kolom jawaban.
- Periksalah kembali hasil pengisian sehingga adik-adik yakin tidak ada yang terlewatkan.
- Terima kasih atas bantuan dan kerja samanya.

C. PENILAIAN

Indikator	Pernyataan	Jawaban			
		Sll	Srg	Jrg	TP
Inisiatif	Saya mengerjakan tugas sekolah tanpa harus disuruh oleh guru atau orang tua.				
	Saya membersihkan tempat belajar sendiri setelah selesai belajar.				
Disiplin	Saya mengerjakan tugas tepat waktu sesuai jadwal yang ditentukan.				
	Saya belajar secara teratur setiap hari meskipun tidak ada ulangan.				
Tanggung jawab	Saya menyelesaikan semua tugas yang diberikan guru sampai tuntas.				
	Saya merapikan kembali buku dan alat tulis setelah digunakan.				
Percaya diri	Saya berani mengemukakan pendapat di dalam kelas.				
	Saya yakin dapat mengerjakan soal-soal yang diberikan guru.				
Kemampuan mengatasi kesulitan	Saat menghadapi soal yang sulit, saya berusaha mencari cara lain untuk menyelesaikannya.				
	Saya mencoba menyelesaikan tugas sendiri sebelum meminta bantuan.				

Bangkaan, ... November 2025
Responden.

Lampiran 3. Lembar Hasil Kuesioner Gaya Belajar

LEMBAR KUESIONER GAYA BELAJAR

Nama : Ragira Ghania Intama.....
Kelas/Semester : II (dua)/I (satu)

A. PENGANTAR

Lembar kuesioner ini peneliti ajukan untuk mengetahui gaya belajar peserta didik. Demi tercapainya hasil yang diinginkan, dimohon kesediaan adik-adik untuk mengisi kuesioner ini secara lengkap. Akhir kata peneliti ucapkan banyak terima kasih atas partisipasinya dalam penelitian ini.

B. PETUNJUK PENGISIAN

1. Bacalah butir-butir pernyataan pada tabel dengan teliti, jika ada yang kurang jelas tanyakanlah.
2. Pilih salah satu jawaban yang paling sesuai dengan kebiasaan belajarmu dengan memberi tanda centang (✓) pada kolom "Ya" atau "Tidak".
3. Jika terjadi kesalahan pengisian, maka coret tanda checklist (✓) yang salah, kemudian beri tanda checklist (✓) yang benar di salah satu kolom "Ya" atau "Tidak".
4. Periksa kembali hasil pengisian sehingga adik-adik yakin tidak ada yang terlewatkan.
5. Terima kasih atas bantuan dan kerja samanya.

C. PENILAIAN

Gaya Belajar	Pernyataan	Keterangan	
		Ya	Tidak
Visual	Aku lebih mudah memahami pelajaran dengan melihat gambar atau diagram.	✓	
	Aku suka mencatat yang rapi dan berwarna-warni saat belajar.	✓	
	Aku mudah mengingat pelajaran dengan membayangkan gambarnya dalam pikiran.		✓
	Aku lebih suka membaca buku yang ada gambarnya daripada hanya tulisan saja.	✓	
	Aku belajar paling baik dengan melihat contoh yang ditunjukkan guru.		✓

Gaya Belajar	Pernyataan	Keterangan	
		Ya	Tidak
Auditori	Aku mudah memahami pelajaran dengan mendengarkan penjelasan guru.	✓	
	Aku suka membaca buku dengan suara keras agar paham.	✓	
	Aku mudah mengingat pelajaran dengan mendengarkan atau membuat lagu.	✓	
	Aku senang berdiskusi dengan teman tentang pelajaran.		✓
	Aku bisa belajar sambil mendengarkan musik.		✓
Kinestetik	Aku lebih mudah memahami pelajaran dengan praktik langsung.	✓	
	Aku suka belajar sambil bergerak atau berjalan-jalan.		✓
	Aku mudah mengingat pelajaran dengan melakukan gerakan tertentu.	✓	
	Aku senang belajar dengan membuat prakarya atau model.	✓	
	Aku lebih paham pelajaran dengan permainan edukatif.	✓	

Bangkalan, ... November 2025
Responden,

Sgd
(...*Agina Ghania I.*...)

LEMBAR KUESIONER GAYA BELAJAR

Nama : Fatih Ibrahim Rubiy
Kelas/Semester : II (dua)/I (satu)

A. PENGANTAR

Lembar kuesioner ini peneliti ajukan untuk mengetahui gaya belajar peserta didik. Demi tercapainya hasil yang diinginkan, dimohon kesediaan adik-adik untuk mengisi kuesioner ini secara lengkap. Akhir kata peneliti ucapkan banyak terima kasih atas partisipasinya dalam penelitian ini.

B. PETUNJUK PENGISIAN

1. Bacalah butir-butir pernyataan pada tabel dengan teliti, jika ada yang kurang jelas tanyakanlah.
2. Pilih salah satu jawaban yang paling sesuai dengan kebiasaan belajarmu dengan memberi tanda centang (✓) pada kolom "Ya" atau "Tidak".
3. Jika terjadi kesalahan pengisian, maka coret tanda checklist (✓) yang salah, kemudian beri tanda checklist (✓) yang benar di salah satu kolom "Ya" atau "Tidak".
4. Periksalah kembali hasil pengisian sehingga adik-adik yakin tidak ada yang terlewatkan.
5. Terima kasih atas bantuan dan kerja samanya.

C. PENILAIAN

Gaya Belajar	Pernyataan	Keterangan	
		Ya	Tidak
Visual	Aku lebih mudah memahami pelajaran dengan melihat gambar atau diagram.	✓	
	Aku suka mencatat yang rapi dan berwarna-warni saat belajar.		✓
	Aku mudah mengingat pelajaran dengan membayangkan gambarnya dalam pikiran.		✓
	Aku lebih suka membaca buku yang ada gambarnya daripada hanya tulisan saja.	✓	
	Aku belajar paling baik dengan melihat contoh yang ditunjukkan guru.		✓

Gaya Belajar	Pernyataan	Keterangan	
		Ya	Tidak
Auditori	Aku mudah memahami pelajaran dengan mendengarkan penjelasan guru.	✓	
	Aku suka membaca buku dengan suara keras agar paham.	✓	
	Aku mudah mengingat pelajaran dengan mendengarkan atau membuat lagu.		✓
	Aku senang berdiskusi dengan teman tentang pelajaran.		✓
	Aku bisa belajar sambil mendengarkan musik.		✓
Kinestetik	Aku lebih mudah memahami pelajaran dengan praktik langsung.	✓	
	Aku suka belajar sambil bergerak atau berjalan-jalan.	✓	
	Aku mudah mengingat pelajaran dengan melakukan gerakan tertentu.	✓	
	Aku senang belajar dengan membuat prakarya atau model.	✓	
	Aku lebih paham pelajaran dengan permainan edukatif.	✓	

Bangkalan, ... November 2025

Responden,

(.....)

Fata Ibrahim Ruby

Lampiran 4. Lembar Hasil Kuesioner Karakter Mandiri

LEMBAR KUESIONER KARAKTER MANDIRI

Nama : Kiprianti Rika Nisak
Kelas/Semester : II (dua)/I (satu)

A. PENGANTAR

Lembar kuesioner ini peneliti ajukan untuk mengetahui karakter mandiri peserta didik. Demi tercapainya hasil yang diinginkan, dimohon kesediaan adik-adik untuk mengisi kuesioner ini secara lengkap. Akhir kata peneliti ucapkan banyak terima kasih atas partisipasinya dalam penelitian ini.

B. PETUNJUK PENGISIAN

- Bacalah butir-butir pernyataan pada tabel dengan teliti, jika ada yang kurang jelas tanyakanlah.
- Berilah tanda *checklist* (✓) pada setiap butir pernyataan di salah satu kolom jawaban dengan keterangan sebagai berikut.
Sll = Selalu [4]
Srg = Sering [3]
Jrg = Jarang [2]
TP = Tidak pernah [1]
- Jika terjadi kesalahan pengisian, maka coret tanda *checklist* (✓) yang salah, kemudian beri tanda *checklist* (✓) yang benar di salah satu kolom jawaban.
- Periksalah kembali hasil pengisian sehingga adik-adik yakin tidak ada yang terlewatkan.
- Terima kasih atas bantuan dan kerja samanya.

C. PENILAIAN

Indikator	Pernyataan	Jawaban			
		Sll	Srg	Jrg	TP
Inisiatif	Saya mengerjakan tugas sekolah tanpa harus disuruh oleh guru atau orang tua.		✓		
	Saya membersihkan tempat belajar sendiri setelah selesai belajar.	✓			

Indikator	Pernyataan	Jawaban			
		Sll	Srg	Jrg	TP
Disiplin	Saya mengerjakan tugas tepat waktu sesuai jadwal yang ditentukan.		✓		
	Saya belajar secara teratur setiap hari meskipun tidak ada ulangan.		✓		
Tanggung jawab	Saya menyelesaikan semua tugas yang diberikan guru sampai tuntas.	✓			
	Saya merapikan kembali buku dan alat tulis setelah digunakan.	✓			
Percaya diri	Saya berani mengemukakan pendapat di dalam kelas.			✓	
	Saya yakin dapat mengerjakan soal-soal yang diberikan guru.			✓	
Kemampuan mengatasi kesulitan	Saat menghadapi soal yang sulit, saya berusaha mencari cara lain untuk menyelesaikannya.		✓		
	Saya mencoba menyelesaikan tugas sendiri sebelum meminta bantuan.			✓	

Bangkalan, ... November 2025
 Responden,


 (.....)
 Kurnia Mela Nisatka

LEMBAR KUESIONER KARAKTER MANDIRI

Nama : Wafiq Hafidz - 465A
Kelas/Semester : II (dua)/I (satu)

A. PENGANTAR

Lembar kuesioner ini peneliti ajukan untuk mengetahui karakter mandiri peserta didik. Demi tercapainya hasil yang diinginkan, dimohon kesediaan adik-adik untuk mengisi kuesioner ini secara lengkap. Akhir kata peneliti ucapkan banyak terima kasih atas partisipasinya dalam penelitian ini.

B. PETUNJUK PENGISIAN

- Bacalah butir-butir pernyataan pada tabel dengan teliti, jika ada yang kurang jelas tanyakanlah.
- Berilah tanda checklist (✓) pada setiap butir pernyataan di salah satu kolom jawaban dengan keterangan sebagai berikut.
Sll = Selalu [4]
Srg = Sering [3]
Jrg = Jarang [2]
TP = Tidak pernah [1]
- Jika terjadi kesalahan pengisian, maka coret tanda checklist (✓) yang salah, kemudian beri tanda checklist (✓) yang benar di salah satu kolom jawaban.
- Periksalah kembali hasil pengisian sehingga adik-adik yakin tidak ada yang terlewatkan.
- Terima kasih atas bantuan dan kerja samanya.

C. PENILAIAN

Indikator	Pernyataan	Jawaban			
		Sll	Srg	Jrg	TP
Inisiatif	Saya mengerjakan tugas sekolah tanpa harus disuruh oleh guru atau orang tua.			✓	
	Saya membersihkan tempat belajar sendiri setelah selesai belajar.		✓		

Indikator	Pernyataan	Jawaban			
		SII	Srg	Jrg	TP
Disiplin	Saya mengerjakan tugas tepat waktu sesuai jadwal yang ditentukan.		✓		
	Saya belajar secara teratur setiap hari meskipun tidak ada ulangan.			✓	
Tanggung jawab	Saya menyelesaikan semua tugas yang diberikan guru sampai tuntas.	✓			
	Saya merapikan kembali buku dan alat tulis setelah digunakan.	✓			
Percaya diri	Saya berani mengemukakan pendapat di dalam kelas.			✓	
	Saya yakin dapat mengerjakan soal-soal yang diberikan guru.		✓		
Kemampuan mengatasi kesulitan	Saat menghadapi soal yang sulit, saya berusaha mencari cara lain untuk menyelesaikannya.			✓	
	Saya mencoba menyelesaikan tugas sendiri sebelum meminta bantuan.			✓	

Bangkalan, ... November 2025
Responden,

(*Handwritten Signature*)

KARIZAHAPZANCAH SA

Lampiran 5. Perencanaan Pembelajaran Mendalam



MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
PIMPINAN CABANG MUHAMMADIYAH
KEC. BANGKALAN, KAB. BANGKALAN
UPTD SD MUHAMMADIYAH 1 BANGKALAN
FULL DAY SCHOOL – LIVING VALUES EDUCATION

Islamic Elementary School
Jl. K.H. Moh. Cholli 31 Bangkalan
Kel. Dermangan, Kecamatan Bangkalan
Kabupaten Bangkalan, Jawa Timur
Indonesia - 69115

MODUL AJAR UPTD SD MUHAMMADIYAH 1 BANGKALAN

Modul Ajar : IPA
Nama Guru : Siti Zahroh, S.Pd
Kelas / Semester : II / 1
Alokasi Waktu : 2 JP

A. Capaian Pembelajaran

Pada akhir fase A, peserta didik mampu mengenali ciri-ciri makhluk hidup dan membedakannya dengan benda tak hidup melalui pengamatan sederhana di lingkungan sekitar.

B. Alur Tujuan Pembelajaran

Ciri-ciri makhluk hidup

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik diharapkan mampu:

1. Menyebutkan minimal 3 ciri-ciri makhluk hidup.
2. Memberi contoh makhluk hidup di sekitar rumah atau sekolah.
3. Menunjukkan pemahaman tentang ciri-ciri makhluk hidup melalui produk sederhana sesuai minat dan kemampuannya.

D. Pemahaman Bermakna

Makhluk hidup memiliki ciri-ciri khusus yang membedakannya dari benda tak hidup, dan ciri-ciri tersebut dapat diamati di sekitar kita.

E. Pertanyaan Pemantik

1. Apa saja yang termasuk makhluk hidup?
2. Mengapa tumbuhan dan hewan disebut makhluk hidup?
3. Apa perbedaan batu dan kucing?

F. Materi Pembelajaran

Ciri-ciri makhluk hidup meliputi:

1. Bernapas
2. Bergerak
3. Membutuhkan makanan
4. Tumbuh
5. Berkembang biak

G. Kegiatan Pembelajaran

1. Pendahuluan (10 Menit)

- Guru menyapa peserta didik.
- Guru mengajak peserta didik untuk berdoa sebelum memulai pelajaran. (Beriman)
- Guru mengecek kehadiran peserta didik.
- Guru memotivasi peserta didik dengan mengajak tepuk semangat.
- Guru memberikan pertanyaan pemantik yang berkaitan dengan pembelajaran.
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

2. Kegiatan Inti (50 Menit)

- Peserta didik mengamati lingkungan sekitar sekolah/rumah melalui gambar atau video.
- Diskusi tentang ciri-ciri makhluk hidup.
- Peserta didik mengelompokkan contoh makhluk hidup dan benda tak hidup.

Diferensiasi Produk

Peserta didik memilih satu produk sesuai minat dan gaya belajarnya:

Pilihan Produk 1 (Visual)

Membuat poster/gambar berwarna tentang ciri-ciri makhluk hidup lengkap dengan contoh.

Pilihan Produk 2 (Verbal)

Menyusun cerita pendek atau laporan sederhana tentang satu makhluk hidup dan ciri-cirinya.

Pilihan Produk 3 (Kinestetik)

Membuat model sederhana/kolase dari bahan bekas yang menunjukkan ciri makhluk hidup.

3. Penutup (10 Menit)

- Peserta didik mempresentasikan hasil karyanya.
- Peserta didik bersama guru mengevaluasi dan menyimpulkan hasil pembelajaran hari ini. (*Mengevaluasi*)
- Peserta didik bersama guru merefleksikan pembelajaran yang telah dilakukan.
- Guru menyampaikan rencana materi untuk pertemuan berikutnya.
- Guru menutup kelas.

H. Asesmen

1. Asesmen Diagnostik

- Tanya jawab awal tentang perbedaan makhluk hidup dan benda tak hidup.

2. Asesmen Formatif

- Observasi keaktifan diskusi.
- Penilaian proses pembuatan produk.

3. Asesmen Sumatif (Produk)

Rubrik penilaian produk:

Aspek yang Dinilai	Skor 1	Skor 2	Skor 3	Skor 4
Kesesuaian Isi	Produk tidak menunjukkan ciri makhluk hidup	Menunjukkan 1 ciri makhluk hidup	Menunjukkan 2 ciri makhluk hidup	Menunjukkan ≥ 3 ciri makhluk hidup dengan benar
Kreativitas	Produk sangat sederhana dan kurang menarik	Produk cukup menarik	Produk menarik dan rapi	Produk sangat menarik, rapi, dan berwarna
Kejelasan Penjelasan	Tidak mampu menjelaskan	Menjelaskan dengan banyak bantuan	Menjelaskan dengan sedikit bantuan	Menjelaskan dengan lancar dan percaya diri

- Kreativitas (0-4)
- Kerapian/Kejelasan (0-4)

Mengetahui,
Kepala

11/10/2025
DPPD SDS Muhammadiyah 1 Bangkalan



[Signature]
NBM.1281765

Bangkalan, 15 Oktober 2025
Guru Kelas

Siti Zahroh, S.Pd
NBM. 1188235

1. Dokumentasi



Guru menjelaskan cara mengisi lembar kuesioner



Guru membacakan pernyataan dalam lembar kuesioner



Siswa mengisi lembar kuesioner karakter mandiri



Siswa mengisi lembar kuesioner gaya belajar



Guru membimbing siswa mengisi lembar kuesioner karakter mandiri



Siswa mengisi lembar kuesioner gaya belajar



Siswa mengisi lembar kuesioner karakter mandiri

2. Endorsment Pusat Bahasa



umsurabaya
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURABAYA

Pusat
Bahasa

ENDORSEMENT LETTER

016/PB-UMS/EL/1/2026

This letter is to certify that the abstract of the thesis below

Title : The Effect of Students' Learning Styles on Independent Character of
2nd Grade Elementary School

Name : Siti Zahroh

Student ID Number : 20241115072

Department : Primary Teacher Education, Undergraduate Program, Faculty of
Education, Communication, and Science, Muhammadiyah
University of Surabaya, Indonesia

has been endorsed by Language Center of Muhammadiyah University of Surabaya for further approval by the examining committee of the faculty.

Surabaya, 21 January 2026

Chair person,



Jepri Ali Saiful, Ph.D.

3. Hasil Plagiasi



Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan FKIP Artikel Siti Zahroh

Skripsi

PGSD

Universitas Muhammadiyah Surabaya

Document Details

Submission ID

trnoid::1:3463243921

Submission Date

Jan 23, 2026, 5:39 PM GMT+7

Download Date

Jan 23, 2026, 5:40 PM GMT+7

File Name

Siti_Zahroh_20241115072_PGSD_Semhas.pdf

File Size

1.7 MB

25 Pages

6,180 Words

39,681 Characters



8% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

Filtered from the Report

- Bibliography
- Quoted Text

Top Sources

- 8%  Internet sources
- 5%  Publications
- 4%  Submitted works (Student Papers)

Integrity Flags

0 Integrity Flags for Review

No suspicious text manipulations found.

Our system's algorithms look deeply at a document for any inconsistencies that would set it apart from a normal submission. If we notice something strange, we flag it for you to review.

A Flag is not necessarily an indicator of a problem. However, we'd recommend you focus your attention there for further review.

Top Sources

- 8% Internet sources
- 5% Publications
- 4% Submitted works (Student Papers)

Top Sources

The sources with the highest number of matches within the submission. Overlapping sources will not be displayed.

1	Student papers	UM Surabaya	2%
2	Internet	repository.um-surabaya.ac.id	1%
3	Student papers	Universitas Kristen Satya Wacana	<1%
4	Internet	journal.uinjkt.ac.id	<1%
5	Internet	id.123dok.com	<1%
6	Internet	j-cup.org	<1%
7	Publication	Sulistiyono Sulistiyono, Wahyu Arini. "PENGARUH MEDIA VIRTUAL LABORATORIU...	<1%
8	Internet	jurnal.unimed.ac.id	<1%
9	Internet	lib.unnes.ac.id	<1%
10	Internet	www.researchgate.net	<1%
11	Internet	www.scribd.com	<1%

12	Internet	
core.ac.uk		<1%
13	Internet	
www.ijospl.org		<1%

4. Biodata



Siti Zahroh, lahir di Bangkalan pada 22 November 1989 merupakan anak ke tujuh dari pasangan Bapak H. Djuhari, Abd Fatta dan Ibu Hj. Hotijah, Siti Surahmah. Penulis bertempat tinggal di Jl. Kh. Moh. Kholil Gg IV, Bangkalan. Daftar riwayat pendidikan yang pernah ditempuh yaitu:

1. Sekolah Dasar Negeri Kraton IV Bangkalan
2. Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Bangkalan
3. Madrasah Aliyah Negeri Bangkalan
4. Pendidikan S1 yang pernah ditempuh oleh penulis yaitu menempuh Program Studi S1 Pendidikan Ekonomi di STKIP PGRI Bangkalan lulusan 2012.
5. Pada tahun 2024 menempuh Program Studi S1 PGSD di Universitas Muhammadiyah Surabaya (UM-Surabaya).